

PILIH OBAT DAN MAKANAN AMAN

Budayakan 'Cek Klik' Sebelum Beli Produk

BUDAYA selalu mengecek keamanan produk makanan, minuman, kosmetik dan obat-obatan sebelum membeli, sangat perlu sebagai seorang pembeli cerdas. Dengan mampu membedakan mana produk yang aman dan tidak aman dikonsumsi, konsumen akan terhindar dari bahaya keracunan atau dampak negatif lain dari produk tidak aman (ilegal).

Namun masih banyak masyarakat yang belum peduli atau belum paham soal keamanan produk. Sehingga upaya sosialisasi dan edukasi tentang cara memilih produk makanan dan obat-obatan yang aman terus dilakukan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan. Di DIY, pengawasan obat dan makanan dilakukan oleh Balai

seputar produk, seperti nama produk, produsen, alamat produsen, berat makan, informasi nilai gizi dan informasi alergen.

"Langkah mengecek label ini sangat penting, tapi jarang dilakukan oleh masyarakat. Misalnya dengan mengetahui informasi gizi yang terkandung dalam makanan, maka kita bisa mengukur seberapa banyak makanan yang kita makan. Kalau terlalu banyak tentu tidak bagus untuk tubuh," terang Dewi kepada KR di ruang kerjanya, Kantor BBPOM di Yogyakarta, Jalan Tompeyan Tegalarjo Yogyakarta, Selasa (26/1).

Langkah berikutnya, memastikan produk yang hendak dibeli memiliki izin edar dari BPOM. Izin edar ini tertulis pada produk berupa serentetan angka



Forum konsultasi publik BBPOM di Yogyakarta.

yang ada di kemasan produk menggunakan fitur scan yang ada di aplikasi BPOM mobile ini, masyarakat bisa mengecek sendiri informasi berbagai jenis produk mulai makanan, obat, dan kosmetik hingga masa kedaluwarsanya. Kalau setelah discan kemudian muncul tanda centang berarti produk tersebut dikenali. Langkah berikutnya mengecek apakah informasi yang ditampilkan di aplikasi sama dengan yang tertera di kemasan produk. Kalau sama berarti aman untuk dibeli dan dikonsumsi," katanya.

Sosialisasi dan Edukasi BBPOM di Yogyakarta bersama Pemerintah Daerah terus berkoordinasi dan bersinergi melayani dan melindungi masyarakat dari obat dan makanan yang berisiko terhadap kesehatan. Selain melakukan edukasi lewat media sosial dan media massa, juga mengedukasi langsung ke kelompok

masyarakat seperti sekolah, dharmawati, pramuka, dunia pendidikan dan lain-lain, melalui kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)

Dra Dewi Prawitasari Apt MKes mengatakan, pihaknya berusaha terus hadir mendekati ke masyarakat untuk dapat memberikan pelayanan yang mudah, cepat dan akurat. Salah satu kegiatan inovasi pelayanan adalah BPOM Menyapa (Melayani Semuanya Tanpa Pamrih). Kegiatan ini berupa pelayanan gratis meliputi mini pameran, layanan informasi dan pengaduan, layanan konsultasi perizinan dan layanan uji makanan dengan rapid test kit. "Kegiatan ini dilaksanakan di tempat-tempat strategis seperti pasar, supermarket, perkantoran, sekolah, dan lain-lain," ujarnya.

BBPOM di Yogyakarta juga melakukan intensifikasi pengawasan pangan menjelang Natal dan Tahun Baru lalu.

Menurut Dewi, intensifikasi merupakan salah satu pengawasan *post-market* yang dilakukan BBPOM di Yogyakarta untuk lebih meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi bahaya produk pangan yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Kegiatan intensifikasi

kesempatan masyarakat mengemukakan, memberi masukan dan saran atas layanan yang diterima selaku pengguna layanan, BBPOM di Yogyakarta mengadakan Forum Konsultasi Publik.

Pihak-pihak yang diundang dalam kegiatan Forum Konsultasi



Inovasi pelayanan 'BPOM Menyapa'.

Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Yogyakarta.

Kepala BBPOM Yogyakarta, Dra Dewi Prawitasari Apt MKes mengatakan, sebagai pembeli atau konsumen yang cerdas, sebelum membeli produk (makanan, obat-obatan) hendaknya selalu melakukan 'Cek Klik', akronim dari cek kemasan, cek label, cek izin edar dan cek kedaluwarsa. Dijelaskan Dewi, untuk cek kemasan, harus dipastikan kemasannya bagus, utuh, tidak bocor, tidak sobek dan tidak kembung.

Setelah memastikan kemasannya bagus, langkah selanjutnya adalah mengecek label yang menyajikan informasi

tertentu. Langkah terakhir adalah mengecek tanggal kedaluwarsanya. Pastikan masa berlaku produk yang hendak dibeli tidak melebihi dari waktu yang telah ditetapkan.

Lebih lanjut dijelaskan Dewi, untuk memudahkan masyarakat mengecek apakah sebuah produk makanan atau obat-obatan telah terdaftar di BPOM, BPOM telah meluncurkan aplikasi pengawasan digital 2D barcode bernama 'BPOM Mobile' yang bisa diunduh di Google Play Store. Keberadaan aplikasi ini, menurut dia, untuk meningkatkan perlindungan kepada masyarakat dari obat dan makanan yang ilegal atau tanpa izin edar.

"Dengan men-scan barcode



BBPOM di Yogyakarta lakukan pengawasan Vaksin Sinovac.



Pelaksanaan KIE menggandeng organisasi masyarakat.

pengawasan pangan rutin dilakukan untuk mengantisipasi beredarnya produk yang tidak memenuhi syarat, pengawasan berfokus pada pangan olahan Tanpa Izin Edar (TIE) ilegal, pangan kedaluwarsa, dan pangan rusak serta pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya.

BBPOM di Yogyakarta juga terlibat dalam program Vaksinasi Covid-19 di DIY. Yaitu melakukan pengawasan Vaksin Sinovac mulai dari awal vaksin tersebut datang di DIY, proses penyimpanan vaksin hingga vaksin tersebut disuntikkan ke penerima vaksin di Puskesmas. Kemudian untuk memberikan

Publik ini berasal dari lintas sektor, lembaga swadaya masyarakat (LSM), akademisi, komunitas desa, komunitas pasar, komunitas sekolah, masyarakat pengguna layanan informasi dan pengaduan, pelaku usaha, dan wartawan. "Melalui forum konsultasi publik ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber masukan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik BPOM, khususnya BBPOM di Yogyakarta. Selain itu untuk mewujudkan akuntabilitas kinerja dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap BPOM," pungkasnya.

(David Permana)

OLAHRAGA

JELANG KOMPETISI IBL

Ebos Jadi Pelatih WBS

SOLO (KR) - Klub pendatang baru kompetisi Indonesia Basketball League (IBL) 2021, West Bandits Solo (WBS) resmi memperkenalkan pelatih baru mereka, Raoul Miguel Hadinoto atau yang akrab dipanggil Ebos. Mantan pelatih tim basket Bank BPD DIY Bima Perkasa Jogja (BPJ) itu menggantikan posisi pelatih sebelumnya, Jap Ricky Lesmana.

Ebos masuk menjadi pelatih setelah manajemen West Bandits Solo merampungkan formasi skuad. Menurut Ebos, tim WBS yang diperkuat Andre Adriano dan kawan-kawan hanya perlu pematangan saja.

"Saya rasa melatih mereka hanya perlu mem-

perhatikan *detailing* saja, soal bagaimana kita mau jaga atau mau transisi menyerang bukan lagi soal pembinaan. Semoga ke depannya bisa menjadikan West Bandits lebih baik lagi," papar Ebos, dilansir situs IBL.

Ebos mengaguku, soal kerja sama dengan Jap Ricky tidak ada masalah. Kehadiran Ebos justru melengkapi puzzle yang ada di West Bandits Solo.

"Justru saya bergabung dengan West Bandits karena setelah bicara dari hati ke hati sama pelatih Ricky. Dari situ kami sepakat untuk saling melengkapi satu sama lain supaya semuanya jadi balance untuk kesatuan tim," sambung Ebos. (Rar)

MANCHESTER (KR) - Nasib tragis dialami Manchester United (MU) yang harus tergusur dari puncak klasemen sementara Liga Primer Inggris, usai dijungkalkan tim juru kunci, Sheffield United dengan skor 1-2 dalam laga yang berlangsung di Old Trafford, Kamis (28/1) dini hari WIB.

'Iblis Merah' melorot ke posisi *runner up* klasemen sementara (nilai 40), digusur Manchester City yang unggul satu poin setelah dalam laga sebelumnya melumat West Bromwich Albion dengan skor telak, 5-0. Sedang Sheffield masih terbeneam di dasar klasemen (nilai 8).

Sheffield membuka keunggulan menit 23 melalui Kean Bryan, menyundul bola hasil sepak pojok Jean Fleck. MU menyamakan kedudukan berkat gol Harry Maguire menit 64, menyundul bola hasil sepak pojok Alex Telles. Tim tamu menentukan ke-

menangan lewat gol Oliver Burke menit 73.

Sedangkan Chelsea hanya bermain imbang tanpa gol dengan Wolverhampton Wanderers di Stamford Bridge. Ini menandai debut Thomas Tuchel sebagai manajer Chelsea yang kini berada di peringkat 8 (nilai 30).

Hasil laga lainnya, tuan rumah Everton harus puas bermain imbang 1-1 dengan Leicester City di Goodison Park. Leicester di peringkat ketiga (nilai 39) dan Everton di urutan 7 (nilai 33).

Manajer MU, Ole Gunnar Solskjaer menyoroti

timnya yang kebobolan 'dua gol buruk'. "Kami memiliki semua penguasaan bola tetapi kebobolan dua gol buruk. Kami tidak cukup berkreasi. Tidak ada keajaiban, tidak ada ruang untuk dimanfaatkan. Mereka bertahan dengan baik, fair play bagi mereka. Kami tidak memiliki ide atau solusi yang tepat," sesalnya usai laga seperti dilansir *Sky Sports*.

Solskjaer kecewa dengan keputusan wasit yang mengesahkan gol pembuka Sheffield. Sang pelatih menilai Billy Sharp telah melanggar kiper David de Gea sebelum Bryan mencetak gol dengan sundulan. "Sharp



Selebrasi pemain Sheffield United saat mengalahkan MU di kandangnya.

menabraknya (De Gea) dan di sisi lain tidak ada pelanggaran. Itu dua kesalahan oleh wasit (Peter Bankes)," katanya. "Tapi gol kedua lawan adalah kebobolan sangat buruk. Tidak menjadi masalah besar karena kami telah melihat begitu banyak hasil di luar karakter musim ini," pungkasnya. Sementara manajer Sheffield, Chris Wilder

mengakui timnya tidak mempunyai banyak momen di musim ini hingga harus menghemat posisi juru kunci. "Tidak banyak momen bagi kami musim ini. Para pemain melompat ke sana dan mereka memiliki hak untuk melakukannya. Ini musim yang sulit, tetapi saya akan membawa mereka kembali ke bumi besok," ujarnya. (Jan)

DEBUT TUCHEL, CHESLEA IMBANG

'Iblis Merah' Tergusur dari Puncak

MENUJU TUAN RUMAH PORDA DIY

Dispora Sleman Tinjau 'Venue'

SLEMAN (KR)- Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Kabupaten Sleman melakukan peninjauan *venue* olahraga milik Pemerintah Kabupaten (Pembkab) Sleman, Rabu (27/1). Peninjauan merupakan bagian dalam mempersiapkan sarana dan prasarana menuju tuan rumah Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY XVI 2022.

Kepala Dispora Sleman, Agung Armawanta di sela acara menegaskan, peninjauan *venue* memang sudah mereka agendakan untuk sukses sebagai tuan rumah Porda DIY XVI 2022. Dalam peninjauan di Stadion Tridadi dan GOR Pangukan, Dispora Sleman turut mengajak se-

jumlah pihak terkait. "Sambil menunggu hasil dari KONI Sleman dan cabor tentang kepastian dan alternatif *venue*, kami ajak UPT Stadion Maguwaharjo, BKAD sebagai pemilik aset, Bappeda Sleman serta banyak pihak lainnya,"



Dispora Sleman meninjau venue milik Pemkab Sleman.

kata Agung Armawanta. Cabor yang sering menggunakan fasilitas tersebut turut dalam peninjauan, seperti atletik, bulutangkis, badminton, tenis lapangan, taekwondo, karate, serta angkat berat. Hal ini dilakukan untuk mendapat-

kan masukan terkait perbaikan. "Yang ditinjau tadi Stadion Tridadi, GOR Pangukan, Lapangan Tenis Semi Indoor Tridadi, gedung serbaguna dan gedung kesenian," tambah Agung Armawanta.

Dari hasil peninjauan, tambah Agung, Dispora Sleman akan memformulasikan untuk dapat diajukan sebagai bahan perbaikan. Baik untuk fasilitas olahraga seperti lapangan, lintasan atletik, maupun fasilitas pendukung seperti ruang ganti, kamar kecil dan sebagainya. "Kami akan usulkan perbaikan sebagian untuk APBD Perubahan maupun usulan APBD 2022," ujarnya. (Yud)

FERDINAND KUAHATY

Masuk Pengurus Pusat Pertina

WATES (KR) - Ketua Pengurus Kabupaten (Pengkab) Persatuan Tinju Amatir Indonesia (Pertina) Kulonprogo, Ferdinand Kuahaty mendapat kepercayaan untuk masuk dalam jajaran Pengurus Pusat (PP) Pertina masa bakti 2020-2024.

Ferdinand Kuahaty kepada KR di Wates, Kamis (28/1) mengatakan, kepengurusan Pertina terbentuk setelah dilaksanakan Musyawarah Nasional (Munas) Pertina secara virtual di Lantai 12 Gedung KONI Pusat Jakarta pada 31 Desember 2020.

Munas virtual Pertina yang digelar pertama kali dinyatakan kuorum. Seluruh Pengprov/Pengda yang berjumlah 34 dapat hadir se-



Ferdinand Kuahaty

dalam jajaran kepengurusan Pertina Pusat masa bakti 2020-2024," jelasnya. Teddy Alamsyah SE dalam kepengurusan Pertina Pusat dipercaya menjadi koordinator wilayah tengah. Sedangkan Stevanus Heri menjadi anggota bidang wasit hakim dan Ferdinand Kuahaty sebagai anggota bidang teknik kepelatihan. "Kepercayaan sebagai pengurus di tingkat pusat merupakan tantangan untuk turut andil dalam memajukan dan meningkatkan prestasi olahraga tinju amatir di tanah air serta mendukung visi misi Ketum Pertina untuk mengembalikan kejayaan tinju amatir seperti era-80an," pungkasnya. (M-4)